

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Pendidikan Prof. dr. Chairuddin Panusunan Lubis Universitas Sumatera Utara.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan sejak Desember 2023 sampai dengan Juli 2024. Pengumpulan data dilakukan selama 2 bulan dimulai pada tanggal 15 Mei 2024 sampai 16 Juli 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan observasi. Penelitian *cross sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran terhadap variabel subjek dilakukan pada saat penelitian.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek dengan karakteristik tertentu untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes mellitus tipe 2 yang sedang menjalani pengobatan di instalasi rawat jalan poliklinik penyakit dalam Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara pada bulan Mei sampai Juni 2024.

b. Sampel

Sampel penelitian ini adalah pasien penderita diabetes mellitus tipe 2 di instalasi rawat jalan poliklinik penyakit dalam. Penentuan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* yaitu *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara tidak sengaja bertemu peneliti selama penelitian berlangsung. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang.

D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah :

- a. Identitas sampel, meliputi nama, tanggal lahir, jenis kelamin dan alamat sampel.
- b. Status gizi diperoleh dari hasil perbandingan berat badan (kg) dengan tinggi badan (m^2). Pengukuran berat badan dan tinggi badan menggunakan timbangan charder MS 4900. Pengukuran berat badan dan tinggi badan dilakukan pada saat perawat atau dokter melakukan anamnesa dan pengukuran vital sign kepada sampel.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum rumah sakit dan data kadar gula darah sewaktu. Gambaran umum rumah sakit diperoleh dari bagian diklat rumah sakit sedangkan data kadar gula darah sewaktu pasien penderita diabetes mellitus tipe 2 yang diperoleh dari data rekam medik pasien.

b. Cara Pengumpulan Data

Adapun data-data yang dikumpulkan yang berhubungan dengan penelitian yang meliputi :

a. Data identitas

Identitas sampel meliputi nama, tanggal lahir, jenis kelamin, alamat sampel yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan sampel dengan menggunakan formulir identitas sampel yang diisi oleh peneliti saat wawancara.

b. Status Gizi

Data status gizi meliputi data berat badan tinggi badan yang diperoleh dengan menggunakan alat ukur timbangan charder MS 4900. Pengukuran dilakukan satu kali pada hari penelitian. Pencatatan hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan dibantu oleh seorang enumerator yaitu mahasiswa semester 6 jurusan gizi Poltekkes Kemenkes Medan.

Adapun langkah-langkah melakukan pengukuran berat dan tinggi badan adalah:

- 1) Letakkan alat ukur di tempat yang rata, datar, keras dan cukup cahaya.
- 2) Periksa dan pastikan head slider dapat digerakkan dengan lancar dan sandaran tumit berdiri dengan tegak dan kokoh.
- 3) Periksa dan pastikan angka yang muncul pada layer timbangan 00,0.
- 4) Alas kaki seperti sepatu maupun sandal responden harus dilepaskan.
- 5) Untuk mengukur berat badan sampel berdiri tegak dengan pandangan lurus kedepan, posisi tepat di tengah timbangan, saat angka pada layer timbangan menunjukkan hasil penimbangan sampel tetap berada di atas timbangan dengan posisi berdiri tegak dan pandangan kedepan sampai angka berat badan yang muncul pada layer timbangan tidak berubah.
- 6) Untuk mengukur tinggi badan sampel tetap berdiri tegak, bagian belakang kepala, punggung, bokong, tumit menempel pada tiang penunjuk tinggi badan, pandangan lurus kedepan, posisi tepat di tengah timbangan. Kemudian tarikhead slider atau papan geser kepala sampai menyentuh pucak kepala responden.
- 7) Baca dan catat angka pada jendela baca tinggi badan dalam satuan cm dan angka pada layer timbangan digital berat badan dalam satuan kg.

c. Kadar Gula Darah

Data kadar gula darah sewaktu diperoleh dari sistem informasi rekam medis pasien. Responden yang melakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu oleh perawat di poli penyakit dalam. Pemeriksaan kadar gula darah dilakukan dengan menggunakan alat glukometer strip. Hasil pemeriksaan akan di input ke web sistem informasi rekam medis pasien oleh perawat yang bertugas. Peneliti mendapatkan data hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu pasien pada satu hari tersebut setelah seluruh kegiatan pemeriksaan untuk pasien rawat jalan sudah selesai dilaksanakan dengan menggunakan salah satu komputer di ners station.

E. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

1) Data status gizi

- Memeriksa kembali kelengkapan data sampel pada formulir penelitian.
- Menghitung IMT sampel berdasarkan rumus (BB/TB^2).
- Mengentry data ke program SPSS

2) Data kadar gula darah

- Memeriksa kembali kelengkapan data sampel pada formulir penelitian.
- Mengentry data ke program SPSS

b. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan mendeskripsikan karakteristik masing-masing sampel penelitian. Analisis ini dilakukan untuk menentukan distribusi variabel sampel bebas dan variabel terikat yaitu hubungan status gizi dengan kadar gula darah pasien diabetes mellitus tipe 2.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara IMT dengan kadar gula darah menggunakan *uji korelasi pearson*. Pengambilan keputusan adalah apabila nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya memiliki hubungan antara variabel IMT dengan variabel kadar gula darah. Sedangkan apabila nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara variabel IMT dengan variabel gula darah